

PROFIL NAGARI

2.1. Sejarah Nagari

Dengan lahirnya perda provinsi Sumatera Barat nomor :09 tahun 2000 tentang pokok-pokok pemerintahan Nagari serta ditindak lanjuti dengan Perda Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 17 tahun 2001 tentang pokok-pokok pemerintahan Nagari (yang di perbaharui melalu perda Kabupaten Pesisir Selatan nomor : 08 tahun 2007), maka berubahlah bentuk pemerintahan terendah di Provinsi Sumatera Barat dari pemerintah Desa menjadi Pemerintahan Nagari.

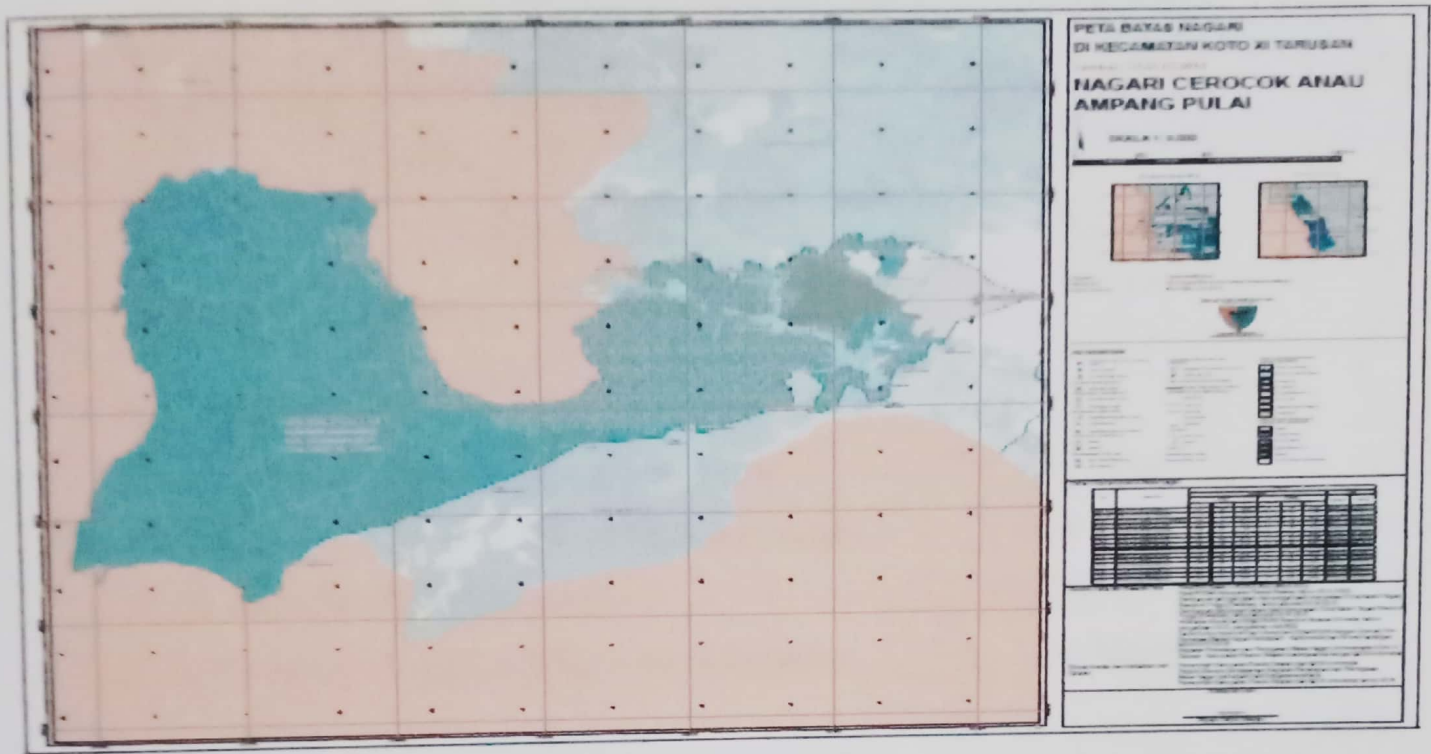
Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan pada awal tahun 2009 menetapkan kembali Nagari Carocok Anau sebagai wilayah administrasi pemerintahan terendah yang memiliki hak otonom dalam mengurus dan menata pemerintahan tingkat bawah sesuai dengan hak-hak tradisional asal usul terbentuknya Nagari tersebut.

Nagari Carocok Anau adalah merupakan hasil pemekaran dari Nagari Ampang Pulau yang terpecah menjadi 4 (empat) Nagari yaitu Nagari Ampang Pulau sebagai Nagari induk, Nagari Pulau Karam Ampang Pulau, Nagari Jinang Kampung Pansur Ampang Pulau , dan Nagari Carocok Anau Ampang Pulau. pada tahun 2012 Nagari Carocok Anau memisahkan diri dari pemerintahan Nagari Ampang Pulau dan menjadi satu nagari yang bernama Nagari Carocok Anau Ampang Pulau.

Nagari Carocok Anau terdiri dari 2 (dua) kampung yakni kampung anau dan kampung carocok, mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan nelayan. Dan merupakan Nagari yang bergerak dibidang sektor Pariwisata yang termasuk kedalam kawasan wisata bahari perpadu Mandeh.

2.2. Peta dan Kondisi Nagari

Sketsa Peta Sosial Nagari



Nagari Carocok Anau Ampang Pulau, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi Sumatera Barat merupakan 1 dari 23 Nagari di kecamatan Koto XI Tarusan yang mempunyai jarak 23 Km dari ibu kota kabupaten. Kecamatan Koto XI Tarusan sendiri merupakan salah satu dari 15 kecamatan di kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk kategori nagari tertinggal. Secara geografis Nagari Carocok Anau sendiri terletak di perbatasan sebelah barat berbatasan dengan Samudera India, Utara dengan Nagari Sei. Nyalo / Mandeh, timur dengan Nagari Setara Nanggalo dan selatan dengan Nagari Ampang Pulau, Nagari Carocok Anau letak topografis merupakan dataran ditepi pantai dan perbukitan.

Nagari Carocok Anau terdiri dari 2 Kampung, dengan potensi perangkatnya terdiri dari Seorang Wali Nagari, satu orang Sekretaris Nagari (Seknag), dua orang kapala seksi, dua orang kapala urusan dan dua orang Kepala Kampung, mempunyai jumlah penduduk $\pm$ 1.395 terdiri dari 730 orang laki-laki, 665 orang perempuan, dan dengan jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) berjumlah 116 RTM.

a) Batas Wilayah Nagari

Letak geografis Nagari Carocok Anau , terletak diantara :

Sebelah Utara : Nagari Sei. Nyalo, / Mandeh

Sebelah selatan : Nagari Ampang Pulau

Sebelah Barat : Samudera India

Sebelah Timur : Nagari Setara Nanggalo

Luas Wilayah Nagari

b) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 7 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 23 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 30 Menit

VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF (ENAM TAHUN)

4.1. Visi Nagari

Visi dalam hal ini adalah visi pemerintahan nagari, yaitu visi Wali Nagari, Visi pemerintahan Nagari pada dasarnya merupakan gambaran masa depan yang akan datang yang akan diwujudkan oleh pemerintah Nagari dalam periode 2018 – 2024. Fungsi Visi pemerintah Nagari, terutama sebagai arah bagi perjalanan pemerintah Nagari dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Visi bukan mimpi dan bukan Slogan tetapi visi diwujudkan dan dapat diarahkan ketercapaiannya Berdasarkan masalah dan potensi dan harapan masa depan maka pemerintah Nagari Carocok Anau dalam periode 2018 – 2024 menetapkan visi sebagai berikut :

“Pencapaian Peningkatan Kesejahteraan Anak Nagari dan Pemerintah yang Adil Berlandaskan Keimanan, Kejujuran serta Bebas KKN “

Dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sejahtera yang adil berlandaskan keimanan, jujur serta bebas KKN

“ Masyarakat yang sejahtera merupakan kondisi masyarakat yang berkecukupan lahir dan batin, secara umum sejahtera merupakan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat berupa, pangan, papan, sandang sehingga tercipta masyarakat yang sehat, nyaman dan agamis atau dalam pengembangan adalah ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan agama “.

4.2. Misi Nagari

Misi dalam hal ini adalah Misi Wali Nagari. Misi pada dasarnya merupakan penjabaran atau operasionalisasi dari Visi. Misi merupakan bidang-bidang yang akan diarahkan untuk tercapainya Visi yang telah ditetapkan.

Misi juga dapat berupa output, yaitu output yang pernah diciptakan terlebih dahulu untuk mewujudkan visi.

Misi pada dasarnya merupakan beban yang akan dipikul dan diselesaikan agar visi dapat terwujud.

Untuk mewujudkan Visi Wali Nagari sebagaimana rumusan dimuka, maka dirumuskan Misi (beban kerja yang harus dilaksanakan) sebagai berikut :

1. Tercapainya peningkatan kesejahteraan anak Nagari
2. Meningkatkan pendapatan asli Nagari yang optimal
3. Meningkatkan hasil atau inkam perkapita masyarakat Carocok Anau berdasarkan keimanan, kejujuran serta bebas dari KKN
4. Mengoptimalkan Masyarakat Carocok Anau menjadi masyarakat beragama, beradat dan berbudaya.

Rumusan Misi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Misi 1 : Tercapainya Peningkatan kesejahteraan anak Nagari

Menciptakan suatu kelembagaan pemerintahan yang mengacu kepada prinsip prinsip manajemen antara lain efisien dan efektif sert prinsip “ Clean Government” yaitu pemerintah yang bersih, oleh karena itu aparat pemerintah Nagari dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus secara professional, produktif dan transparan secara akuntable. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan Nagari yang berkelanjutan, pembangunan pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara sumber daya, teknologi dan kebijakan.

Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya non manusia. Sebagai sumber daya sekaligus sebagai pengambil manfaat dari pembangunan maka diperlukan manusia –manusia yang cerdas dan memiliki moral yang tinggi. Upaya kongkrit untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain dengan meningkatkan pendidikan , kesehatan dan pendapatannya.